

## Sosialisasi “Golden Age” Di Tk Dharma Wanita Bungi

Ode Yahyu Herliany Yusuf<sup>1</sup>, Siana<sup>2</sup>, Feni Aprianti<sup>3</sup>, Meutia Septiani<sup>4</sup>, Sukarni<sup>5</sup>,  
Helmanidar<sup>6</sup>, Hasriana<sup>7</sup>

Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAI YPIQ Baubau, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia

Email : <sup>1</sup>[ode.vahyu85@gmail.com](mailto:ode.vahyu85@gmail.com), <sup>2</sup>[yanasamsung01@gmail.com](mailto:yanasamsung01@gmail.com), <sup>3</sup>[feniapriantv88@gmail.com](mailto:feniapriantv88@gmail.com),  
<sup>4</sup>[mutilian7@gmail.com](mailto:mutilian7@gmail.com), <sup>5</sup>[karni0464@gmail.com](mailto:karni0464@gmail.com), [helmanidar90@gmail.com](mailto:helmanidar90@gmail.com),  
<sup>7</sup>[hasriana juli@gmail.com](mailto:hasriana juli@gmail.com).

**Abstrak :** Tujuan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memberikan informasi kepada orang tua terkait masa perkembangan *golden age* pada anak. Pada masa *Golden Age* (Usia Emas) merupakan masa yang paling baik dalam perkembangan anak, masa ini berada diantara usia 0-6 tahun dimana pada masa ini otak mengalami perkembangan yang pesat, sehingga dimasa ini menjadi peluang besar bagi orang tua untuk membentuk anaknya menjadi pribadi yang tidak hanya sehat dan pintar, tetapi juga bermoral dan memiliki kemampuan sosial yang baik.

**Kata Kunci :** Sosialisasi, *Golden Age*, Pengabdian Kepada Masyarakat.

**Abstrak :** *The purpose of community service activities is to provide information to parents regarding the golden age development period in children. At the time of the Golden Age (Golden Age) is the best period in child development, this period is between the ages of 0-6 years where at this time the brain is experiencing rapid development, so that this period is a great opportunity for parents to shape their children into individuals. who are not only healthy and smart, but also moral and have good social skills.*

**Keywords :** *Socialization, Golden Age, Community Service*

### 1. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini berada dalam masa keemasan (*golden age*). Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar-dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, sosial emosi, bahasa, motorik, nilai moral dan agama, konsep diri, disiplin, kemandirian, dan kerjasama. Diharapkan pada masa *golden age* seorang anak dapat berkembang dengan baik sehingga dapat memberikan dampak yang positif untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Ebi (2017:20) menyebutkan tentang hasil penelitian lain bahwa ada setidaknya terdapat sekitar 100 miliar sel otak (neuron) yang berperan penting dalam menunjang fungsi dan kecerdasan otak pada anak usia *golden age*. Stimulus yang diberikan pada si anak dapat membantunya menerjemahkan dan bereaksi terhadap dunia luar. Sehingga banyaknya sambungan antar neuron akan mempengaruhi tingkat kecerdasan anak. Anak dalam kehidupannya tidak hanya seorang individu tetapi juga makhluk sosial. Anak juga merupakan makhluk sosial sama halnya orang dewasa, anak juga membutuhkan orang lain untuk bisa membantu mengembangkan kemampuannya. Sikap, kebiasaan atau perilaku anak akan mempengaruhi bagaimana kehidupan anak ke depannya. Mia (2016) menambahkan bahwa pada masa *golden age* anak perlu ‘didampingi’ karena seluruh potensi yang dimiliki anak masih dalam tahap eksplorasi diri.

Pada saat kami melakukan observasi di Tk Dharma Wanita Bungi Lakologou, Kecamatan Kokalukuna, Kota Bau-Bau Provinsi Sulawesi Tenggara yang dimana Sekolah ini masih terjaga dengan baik, lingkungan yang nyaman serta asri dan banyaknya orang tua yang memasukan anaknya di Tk ini. Tk ini tergabung antara kelas A dan B dimana terdapat 60 anak beserta guru 4 orang dan kepala sekolah 1 orang. Dalam Tk Dharma Wanita Bungi ini kami mendapatkan pokok permasalahan dimana orang tua memasukan anaknya dijenjang SD tetapi anak tersebut belum cukup umur, Menurut Permendikbud No.1 Tahun 2021 pada pasal 4 yang berbunyi Calon peserta didik

yang memasuki SD paling rendah 6 tahun pada tanggal 1 juli tahun berjalan atau memasuki usia 7 tahun.

Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan informasi kepada orangtua terkait masa perkembangan *golden age* pada anak. Kegiatan yang dilakukan pada saat sosialisasi adalah diskusi tanya jawab serta masukan dan saran dari audiens. Selama kegiatan dilaksanakan, ditemukan bahwa orang tua memasukan anaknya terlalu dini disekolah dasar. Orang tua merespon positif dan kooperatif selama mengikuti kegiatan.

Orang tua yang dijadikan sasaran Program Kreatifitas Mahasiswa dan dosen STAI YPIQ Baubau adalah di sekitar lingkungan Bungi tepatnya Lakologou, kecamatan Kokalukuna, Kota BauBau Provinsi Sulawesi Tenggara. TK Dharma Wanita Bungi dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan terdapat 4 Guru. TK ini memiliki 60 murid yang tergabung kelas A dan B. Orangtua yang tinggal disekitaran daerah ini adalah orang tua yang bekerja sebagai Ibu rumah tangga, PNS, Bidan, Guru, maupun bekerja disektor lain. Selain itu, peran orang tua maupun guru sangat penting dalam masa perkembangan anak (*Golden Age*). Sehingga dapat kita ketahui bahwa mayoritas penduduk yang tinggal disekitar lingkungan Bungi ini adalah masyarakat Menengah.

TK ini di dirikan pada tahun 1981, beberapa orang tua memasukan anaknya ke TK Dharma Wanita Bungi karna Lokasinya yang strategis dan berada ditengah-tengah masyarakat, dengan tujuan agar masa perkembangan anak bisa bekerja secara optimal. Namun ada beberapa orang tua memasukan anaknya ke TK lain, sehingga dalam program kreativitas mahasiswa dan dosen STAI YPIQ BAUBAU, kami kelompok 2 memilih mengarahkan kegiatan sosialisasi kepada orang tua murid dengan berbagai pertimbangan. Objek sasaran ini sangat berpotensi karena orang tua memiliki rasa semangat yang tinggi serta memiliki lebih banyak waktu luang. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan orang tua tentang masa perkembangan *golden age*.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini melalui tiga tahap, yaitu:

### A. Tahap Persiapan Awal

#### 1. Kegiatan observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan survei pada lokasi yang akan dijadikan program kreativitas mahasiswa dan dosen yakni TK Dharma Wanita Bungi yang berada di dusun



Gambar 1. Observasi Lapangan dan bertemu dengan Kepala Sekolah Tk Dharma Wanita Bungi

lakologou, bungi. Survei di TK Dharma Wanita Bungi dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali untuk menentukan titik yang tepat yang akan dijadikan sebagai objek sosialisasi pada tanggal 23 mei dan 30 mei 2022 tepatnya di Bungi Lakologou, Kecamatan Kokalukuna, Kota BauBau Provinsi Sulawesi Tenggara.

2. Proses administrasi

Dalam tahap persiapan ini dilakukan dengan mengurus perizinan dan koordinasi dengan pihak terkait. Pihak tersebut antara lain :

- a. Dosen pembimbing
- b. Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Bungi
- c. Guru TK Dharma Wanita Bungi
- d. Orang tua murid

Selain itu, persiapan lain yang dilakukan adalah permohonan pemateri yang berasal dari mahasiswa PIAUD semester VI. Pada kegiatan sosialisasi ini di agendakan pada Sabtu, 4 juni 2022.

3. Penyediaan Alat dan Bahan

Penyediaan alat dan bahan ini dilakukan dengan membuat materi yang akan digunakan dalam sosialisasi, serta *banner* yang berisikan “*sosialisasi Golden Age* di TK Dharma Wanita Bungi”. Selain itu peralatan yang digunakan dalam sosialisasi pada tahap ini antara lain : ruang belajar murid, sound system, meja, kursi, laptop, *LCD proyektor*, papan colok, *mic*, undangan, konsumsi, dll.

**B. Tahap implementasi / pelaksanaan**

1. Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan diruang belajar murid dengan menghadirkan dosen pembimbing dan mahasiswa dari STAI YPIQ BAUBAU. Sosialisasi ini dilaksanakan pada Sabtu, 4 juni 2022 pada pukul 10.00 WITA– selesai, Bungi. Pada tahap pelaksanaan berlangsungnya kegiatan yang dimana dimulai dengan pembukaan MC dibawahkan oleh Saudari Fellyn Elfani. Kemudian, dilanjutkan dengan sambutan oleh Dosen Pembimbing yaitu Ibu Ode Yahyu Herliani Yusuf, S.Kep., M.Pd dan ibu Jumiati, S.Pd.I Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Bungi.

Kemudian Masuk ke acara inti pemaparan materi Sosialisasi yang dibawahkan oleh Pemateri Pertama dan Pemateri Kedua Berjudul “*Golden Age*” adapun pembahasan yang dibahas yaitu :

- a. Menjelaskan Golden Age
- b. Menjelaskan Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Potensi Golden Age Pada Anak
- c. Menjelaskan Karakter Usia Golden Age Pada Anak
- d. Menjelaskan Masa Perkembangan Anak Usia 0-6 Tahun
- e. Menjelaskan Dampak yang Terjadi pada anak apabila memasuki SD terlalu dini.

Setelah pemaparan materi, kemudian dilanjutkan dengan proses tanya jawab mengenai “*Golden Age*” yang dibuka oleh MC. Setelah proses tanya jawab usai Dosen Pembimbing Memberikan Kesimpulan yang dibina oleh ibu Ode Yahyu Herliani Yusuf, S.Kep.,M.Pd dalam kegiatan sosialisasi “*Golden Age*”. Pada kegiatan akhir kami melakukan Sesi Foto Bersama Kepada Dosen Pembimbing STAI YPIQ BAUBAU, Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Bungi, Orang Tua Murid, dan Mahasiswi STAI YPIQ BAUBAU.



Gambar 2. Pembukaan Awal Sosialisasi “Golden Age”



Gambar 3. Penyampaian Sambutan Dosen Pembimbing dan Kepala Sekolah Tk Dharma Wanita Bungi (Ode Yahyu Herliani Yusuf, S.Kep.,M.Pd), (Jumiati, S.Pd.I)



**gambar 4.** Pembawa Materi 1 dan 2 (Siana), (Feni Aprianti)



**Gambar 5.** Proses Sesi Tanya Jawab Mengenai Kegiatan Sosialisasi “Golden Age”



**Gambar 6.** Memberikan Kesimpulan yang dibina oleh Dosen Pembimbing Ode Yahyu Herliani Yusuf, S.Kep.,M.Pd dalam kegiatan sosialisasi “Golden Age”.



**Gambar 7.** Dokumentasi Foto Bersama Dosen Pembimbing, Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Bungi, Orangtua Murid TK Dharma Wanita Bungi, dan mahasiswa kelompok II setelah usai kegiatan Sosialisasi “Golden Age”

## 2. Pembentukan Pengurus Kelompok Sosialisasi

Pengurus sosialisasi kelompok 2 ini beranggotakan 12 orang mahasiswi. Pengurus sosialisasi ini dibentuk sebagai pelaksanaan kegiatan yang didampingi oleh dosen pembimbing dalam hal sosialisasi “Golden Age”.



**Gambar 8.** Pengurua PKM Sosialisasi “Golden Age” Mahasiswi STAI YPIQ BAUBAU Kelompok 2 beranggotakan 12 Orang, Semester VI, Kosma (A)

### C. Tahap monitoring dan evaluasi

#### 1. *Monitoring*

Kegiatan *monitoring* yang dilakukan untuk memantau atau melihat kinerja dari mahasiswa kelompok 2 sebelum kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan dengan pemasangan *banner*. Yang berisikan judul ”Sosialisasi *Golden Age* di TK Dharma Wanita Bungi”. Pemasangan *banner* ini dilaksanakan oleh mahasiswa STAI YPIQ Baubau.

#### 2. Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan pengimplementasian sosialisasi usai. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan koordinasi antar anggota tim program kreatifitas mahasiswa dan dosen STAI YPIQ BAUBAU untuk mengetahui kekurangan baik dari internal tim maupun dari orangtua murid TK Dharma Wanita Bungi selama kegiatan sosialisasi berlangsung.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi yang berjudul “*Golden Age*” ini kami mendapat respon/Antusias yang baik dari pihak Kepala Sekolah Tk Dharma Wanita Bungi, Guru-Guru Tk Dharma Wanita Bungi, Orangtua Murid Tk Dharma Wanita Bungi. Dimana pada kegiatan sosialisasi ini menambah pengetahuan orangtua murid mengenai masa Perkembangan Emas Anak Usia 0-6 Tahun serta orangtua lebih memahami dampak yang terjadi pada anak-anak mereka apabila masuk SD terlalu dini.

Menurut Orangtua Murid Tk Dharma Wanita Bungi berpendapat bahwa kegiatan sederhana ini sangat bermanfaat bagi orangtua yang bertempat di Kelurahan Lakologou, kecamatan Kokalukuna, Kota BauBau Provinsi Sulawesi Tenggara, dan sangat membantu mereka dalam memperhatikan perkembangan anak-anak dimasa *Golden Age*, dan kami mengharapkan bisa kembali mengabdikan di Sekolah ini atau dilingkungan sekitar mereka dengan membawa materi yang lebih baik lagi.

## 4. KESIMPULAN

Terselenggaranya program sosialisasi ini sebagai upaya meningkatkan pengetahuan orangtua mengenai masa perkembangan emas anak. Program tersebut terlaksana melalui dari beberapa rangkaian kegiatan maupun persiapan yang bertujuan untuk mengoptimalkan masa perkembangan

emas anak usia 0-6 tahun. Kegiatan sosialisasi ini memberikan informasi yang bermanfaat kepada orang tua murid yang melalui kegiatan sosialisasi.

Selain itu untuk keberlanjutan program ini maka di bentuknya tim mahasiswi STAI YPIQ BAUBAU. Kegiatan di akhiri dengan pelepasan dan makan bersama, disertai dengan sesi berfoto, bersama Orang Tua murid Tk Dharma Wanita Bungi, Kepala Sekolah Tk Dharma Wanita Bungi, Guru Tk Dharma Wanita Bungi, Dosen Pembimbing STAI YPIQ BAUBAU dan mahasiswi kelompok 2 semester VI sebagai dokumentasi. Hadirnya mahasiswa ditengah-tengah masyarakat untuk menambah pengetahuan mengenai masa perkembangan emas anak 0-6 tahun. Semoga kegiatan sosialisasi ini tetap berlanjut hingga kedepannya dan membawa materi yang lebih menarik lagi.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Mia Inayari Rahman. 2016. *Masa Golden Age anak perlu didampingi*. Radar Pekalongan, 14 juni 2016.
- Rahwati et al., (2018). *Profil Kesiapan Sekolah Anak Memasuki Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (JPUD)12(2) 201-210.
- Shantika, Ebi. 2017. *Golden Age Parenting*. Bantul: Psikologi Corner.
- Sugiyono, Pranoto Y. K (2017) *Kecerdasan Moral Anak Usia Prasekolah*. Jurnal edukasi 2 (1) 2017 1- 7
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 butir 14